Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024
Halaman: 2881 – 2886

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

# Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Media Papan Tempel pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IVA SDN 005 Palembang

Puja Nur Fadila[1], Rahmi Susanti[2], Adrianus Dedy[3], Efriyeni Chaniago[4]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia[1, 2, 4]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia[3]

pujanurfadila080@gmail.com[1]

**Kata Kunci**:
*Hasil Belajar, Media Papan Tempel, Pendidikan Pancasila.*

**Abstrak**

Faktor penentu keberhasilan hasil belajar salah satunya adalah dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan tujuannya untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas IVA SD Negeri 005 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media papan tempel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengambilan data pada penilitian ini degan cara observasi, dokumentasi, dan tes. Yang menjadi subjek penelitian yakni kelas IVA yang berjumlah keseluruhannya adalah 30 peserta didik. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Dimana dalam penelitian ini terdapatnya kenaikan yang meningkat dalam hasil belajarnya. Pada siklus 1 terdapat presentase kelulusan 27% dengan rata-rata nilai 59,33 katagori sangat rendah. Sedangkan pada siklus 2 presentase ketuntasan mencapai 47% dengan rata-rata 68,33 katagori sedang, kemudian pada siklus 3 mengalami kenaikan 87% dengan rata-rata nilai 79,33 sangat tinggi. Sehingga terbukti jelas dengan menggunakan media papan tempel dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IVA SD Negeri 005 Palembang.

***Key Word***:
*Learning Outcomes, Sticky Board Media, Pancasila Education*

***Abstract***

*One of the determining factors for the success of learning outcomes is the ongoing learning process. This research was carried out with the aim of seeing an increase in student learning outcomes in class IVA at SD Negeri 005 Palembang in the Pancasila Education subject using sticky boards. This research uses the classroom action research (PTK) method. The data collection technique in this research is by means of observation, documentation and tests. The research subjects were class IVA, with a total of 30 students. This classroom action research (PTK) was carried out in 3 cycles. Where in this research there was an increasing increase in learning outcomes. In cycle 1 there was a pass percentage of 27% with an average score of 59.33 in the very low category. Meanwhile in cycle 2 the percentage of completeness reached 47% with an average of 68.33 in the medium category, then in cycle 3 there was an increase of 87% with an average value of 79.33 which was very high. So it is clearly proven that using the sticky board media can improve learning outcomes in the Pancasila Education subject for class IVA students at SD Negeri 005 Palembang.*

Copyright © 2024 Puja Nur Fadila, Rahmi Susanti, Adrianus Dedy, Efriyeni Chaniago
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

## PENDAHULUAN

Majunya suatu bangsa dipengaruhi secara signifikan oleh sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang unggul tergantung pada sistem pendidikan yang dijalankan. Dalam hal ini sistem pendidikan yang tidak hanya menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan individu untuk dapat berpikir kritis, berinovasi, serta beradaptasi dengan perubahan. Salah satu elemen kunci dari sistem pendidikan yang baik dan berkualitas adalah kurikulum. Kurikulum yang relevan adalah kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan zaman (Thabib, 2023). Saat ini Indonesia telah memakai kurikulum merdeka dalam pendidikannya. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berusaha untuk memperkuat kemandirian peserta didik, dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan keterampilan abad 21serta mempromosikan pembelajaran yang lebih kontekstual, serta relevan dengan kehidupan nyata (Roos & Jeanne, 2023). Pendapat tersebut berkaitan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara (Riwuh et al., 2024, p. 32) yang mengatakan bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menuntun segala kekuatan kodrat

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

yang ada pada anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebenarnya banyak beberapa faktor. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut diperlukan assesmen diagnostik. Asesmen diagnostik ialah asesmen pengumpulan informasi serta pembuatan keputusan yang tepat untuk dapat merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik (Firmanzah & Sudibyo, 2021). Setelah mengetahui apa yang dapat meningkatkan hasil belajar, maka guru dapat membuat strategi yang baik. Biasanya jika pembelajaran ingin relevan, sebaiknya guru menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik. Menurut (Mustadiffah, 2020) pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik dapat dengan mudah membantu peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga dari hal ini sudah jelas peserta didik dapat meningkat hasil belajarnya.

Berhubungan dengan gaya belajar, pastinya setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda. Gaya belajar terdiri dari tiga gaya, yakni visual, audiotori, dan kinestetik (Silitonga & Magdalena, 2020). Untuk anak SD, biasanya lebih senang yang berhubungan dengan benda yang konkret. Hal ini dikarenakan mereka dapat melihat langsung serta dapat secara relevan dengan apa yang sesuai materi yang diajarkan. Benda konkret ini berhubungan dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu penyalur pesan dan informasi sebuah pembelajaran (Hasan et al., 2021, p. 10). Media pembelajaran yang dirancang secara baik, sangat membantu dan mempengaruhi proses belajar peserta didik dalam meningkakan minat belajarnya. Bahkan bukan hanya minat yang meningkat, namun dengan adanya media pembelajaran proses belajar akan lebih bermakna dan menyenangkan. Apalagi media yang dibuat dalam bentuk konkret atau nyata, karena pada dasarnya media konkret dapat mendorong anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Wulandar et al., 2023). Sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman secara langsung. Dalam pembelajaran abad 21 ini, seorang guru harus dapat memfasiliasi dan menciptakan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik. Untuk itu, guru perlu mendesain sebuah media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 005 Palembang pada saat proses kegiatan PPL II khususnya di kelas IVA, ditemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang yang hasil belajarnya rendah. Hal ini terlihat dari fakta bahwa banyak peserta didik yang kurang antusias dalam belajar. Selain itu, saat guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga mengakibatkan peserta didik sulit memahami materi, khususnya materi pendidikan Pancasila yang banyak termuat konsep dan teorinya. Selain itu, guru hanya memanfaatkan buku sebagai media pembelajaran. Alat teknologi yang tersediapun hanya memiliki 1 proyektor, sehingga untuk membuat media berbasis teknologi kurang mendukung. Kenyataan ini merupakan suatu hal yang harus segera diatasi, karena dengan permasalahan yang ada akan mempengaruhi kualitas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka sangat diperlukannya strategi pembelajaran yang bervariasi dan berinovasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu strategi tersebut, yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media yang dimaksudkan yaitu media papan tempel. Media papan tempel merupakan media yang memiliki perekat untuk menempelkan gambar-gambar sesuai dengan tema yang dipelajari (Khotima et al., 2023). Kelebihan media ini peserta didik dapat berinteraksi ekslusif dengan media sehingga ilmu yang dapat bertahan lama untuk diingat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anam et al., 2023) dimana dengan menggunakan papan tempel dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN terlihat pada siklus 1 presntase ketuntasan mencapai 65% dan pada siklus 2 mencapai 90%. Kemudian penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2024) menggunakan media papn tempel dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dimana peserta didik terlibat aktif sebagai daya ingat belajar untuk menyerap materi yang diajarkan. Dibuktikan juga pada siklus 1 mencapai presentase ketuntasan 70% dan pada siklus 2 mencapai presentase ketuntasan 100%. Melihat penelitian terdahulu yang telah memakai media papan tempel dapat meningkatkan hasil belajar, maka peneliti tertarik dengan melakukan tindakan penelitian menggunakan papan tempel untuk mengingkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri 5 Palembang.

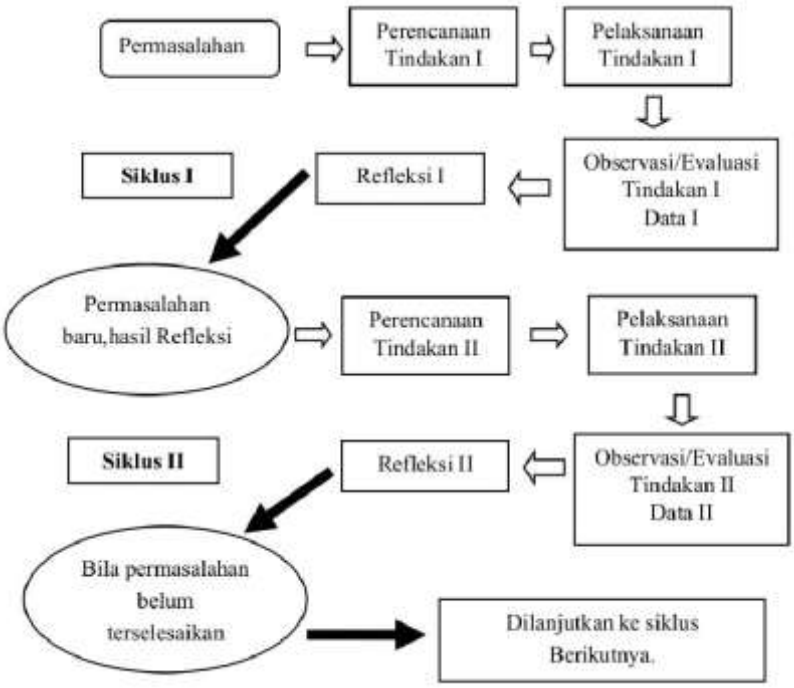
Namun, hasil penelitian ini menunjukan pendekatan dan metode yang berbeda. Penelitian ini memiliki alur tersendiri yang diawali dengan melakukan assessment diagnostik awal untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Setelah itu, peneliti melakukan langkah-langkah tindakan kelas. Dalam melakukan tindakan kelas, peneliti menggunakan media pembelajaran papan tempel. Adapun unsur keterbaruan dari papan tempel tersebut, yakni disesuaikan dengan LKPD, berkaitan dengan materi yang diajarkan, sehingga membuat peserta didik semangat dan antusias dalam belajar, dan pada akhirnya

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

berdampak bagi peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media papan tempel tersebut memberikan perspektif baru dalam mengatasi masalah hasil belajar peserta didik yang rendah.

## METODE

Pada Jenis metode peniltian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami guru dilapangan (Soviawati et al., 2023). Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Menurut (Mu'Alimin & Cahyadi, 2014, p. 21) tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yakni, tahap perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (Observing), dan refleksi (refleksing). Adapun alurnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:




Gambar 1. Tahap-tahap pelaksanaan PTK

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 005 Palembang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini kelas IVA yang jumlah keseluruhan peserta didiknya 30 yakni 14 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian ini khususnya pada peningkatan hasil belajar di mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati objek mengenai aktivitas belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Kemudian, untuk dokumentasi untuk mendapatkan data yang terdiri dari foto atau gambar selama proses penelitian berlangsung. Sementara tes, tujuannya untuk mendapatkan data hasil belajar dari segi kognitif peserta didik sebagai penilaian keberhasilan belajar peserta didik berdasarkan patokan KKM atau indikator 70. Tetapi jika sudah mencapai 75% maka tidak perlu dilakukan lagi sikusnya. Namun jika belum mencapai maka siklus terus dilakukan. Rata-rata ketuntasan hasil belajar dihitung menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum^{x}}{\sum^{n}}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum^{x}$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum^{n}$ = Jumlah Peserta didik

Dimana setiap siklus dinyatakan adanya peningkatan dilihat dari presentase tes akhir yang dapat dicari dengan menggunakan rumus dan melihat presentase di bawah ini.

Ketuntasan belajar dengan rumus:

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

$$P = \frac{\sum^{Peserta\ didik\ yang\ tuntas}}{\sum^{Peserta\ didik}} \text{ x } 100$$

Tabel 1. Kriteria katagori keberhasilan hasil tindakan

| Klarifikasi | Tingkat keberhasilan |
|---|---|
| Sangat tinggi | > 80% |
| Tinggi | 60-79% |
| Sedang | 40-59% |
| Rendah | 20-39% |
| Sangat rendah | < 20% |

## HASIL DAN PEMBHASAN

Sebelum penelitian saya melakukan observasi terlebih dahulu dengan melihat kegiatan belajar peserta didik yang kurang berpartispasi dan terlihat mononton dengan kurangnya ketersediaan media belajar mempersulit peserta diidk menyerap materi belajar. Kemudian barulah saya melakukan Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus dengan menggunakan media konkret papan tempel. Penelitian dilakukan sesuai tahap yang ada dalam metode penelitian PTK yakni tahap perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (Observing), dan refleksi (refleksing).

Pada tahap perencanaan, ada beberapa tahap yang dilakukan seperti membuat modul ajar, menyiapkan media papan tempel yang akan digunakan, serta membuat alat assessment untuk dapat mengetahui sampai mana media papan tempel dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi Pendidikan Pancasila. Pada tahap pelaksanan, mengaplikasikan modul ajar yang telah dibuat dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media papan tempel yang dibuat. Sebelum proses pembelajaran terlebih dahulu peserta didik dijelaskan bagaimana system pembelajaran yang akan dilakukan agar peserta didik dapat dengan mudah mengikuti alur belajar.

Pada tahap observasi, peneliti mengamati aktivitas pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ini akan dijadikan sebagai bahan pertimbakan dalam merefleksikan kegiatan yang perlu diperbaiki. Terakhir pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dalam setiap tahap-tahapan siklus yang sudah dilakukan dan harus diperbaiki kekurangan yang terjadi. Tahap refleksi ini memperoleh hasil, pada siklus 1 peserta masih bingung menggunakan media karena bentuknya masih abstrak dan tidak ada penjelasan dalam media pembelajarannya. Pada siklus 2 sudah ada penjelasan dalam media pembelajaran tetapi gambar yang akan ditempel kurang jelas.

Pada siklus 3 media sudah dibuat dengan penjelasan yang lengkap, gambar yang jelas, serta bentuk yang menarik sesuai LKPD peserta didik. Sehingga dengan perbaikan-berbaikan yang dilakukan baik dari siklus 1 sampai siklus 3 peserta didik dapat mengerti materi yang diajarkan dan media papan tempel ini dapat meningkatkan hasil belajar. Berikut ini hasil belajar peserta didik pada siklus 1,2 dan 3 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Hasil belajar peserta didik

| No | Aspek | Pree test | Siklus 1 | Siklus 2 | Siklus 3 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Jumlah nilai | 1480 | 1780 | 2050 | 2380 |
| 2 | Rata-rata | 48,33333 | 59,33333 | 68,33333 | 79,33333 |
| 3 | Jumlah Peserta didik yang tuntas | 7 | 8 | 14 | 26 |
| 4 | Jumlah peserta didik yang belum tuntas | 27 | 20 | 16 | 4 |
| 5 | Presentase ketuntasan Belajar | 23% | 27% | 47% | 87% |
| 6 | Katagori | Rendah | Rendah | Sedang | Sangat tinggi |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IVA mengalami peningkatan. Setelah melaukan pembelajaran menggunakan media konkret papan tempel diperoleh hasil peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IVA. Berdasarkan tabel 2 dilihat jelas bahwa setiap siklus yang dilakukan adaya peningkatan hasil belajar. Pada siklus 1 terlihat bahwa presentase ketuntasan mencapai 27% dengan nilai rata-rata 59,33 dan terdapat 10 peserta didik yang tuntas dan 20 peserta didik yang tidak tuntas. Pada siklus 2 presentase ketuntasan mencapai 47% dengan rata-rata 68,33, dan 14 peserta didik yang tuntas, 16 peserta didik yang belum tuntas.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Pada siklus 3 mengalami kenaikan 87% dengan rata-rata nilai 79,33, terdapat 26 peserta didik yang tuntas dan 4 peserta didik yang belum tuntas. Penjelasan dalam pembahasan menunjukkan media konkret papan tempel ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian pembelajaran juga menjadi lebih aktif terlihat adanya keterlibatan peserta didik berpartispasi mencoba media yang ada untuk memudahkannya memahami materi yang dipelajari membuat mereka ingat dan hasil belajar meningkat. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh dari tes yang ditunjukkan juga dari suatu interaksi tindakan belajar yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran (Novita et al., 2020). Berikut ini bentuk dokumentasi kegiatan belajar yang menggunakan papan tempel dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Kegiatan proses pembelajaran menggunakan papan tempel siklus 1



Gambar 3. Kegiatan proses pembelajaran menggunakan papan tempel siklus 2



Gambar 4. Kegiatan proses pembelajaran menggunakan papan tempel siklus 3

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penulis mengamati bahwa penerapan media konkret papan tempel telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebelumnya hasil belajar peserta didik tergolong rendah, namun setelah melakukan tindakan hasilnya meningkat secara sigifikan. Media ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan peserta didik memperoleh banyak sekali bacaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Terlihat juga ketuntasan hasil belajar meningkat dari pretest ketuntasan hasil belajar 23%, siklus 1 27%, dan pada siklus 2 mencapai 47% sampai siklus 3 mencapai 87%. Diharapkan juga semoga penelitian ini dapat memberikan referensi bagi yang membaca dengan penelitain yang berbeda.

### Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 005 palembang yang telah membantu dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini terutama guru kelas IVA ibu Pina Destia Comala, S.Pd yang telah banyak berkontribusi. Selain itu, terima kasih juga kepada rekan-rekan sejawat mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Sriwijaya yang khususnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 005 Palembang sudah membantu dalam mempersipakan segala kebutuhan serta persiapan saat penelitian tindakan kelas ini berlangsung.

## DAFTAR REFERENSI

Anam, I. D., Wijaya, A., Isnuryantono, E., & Damayanti, E. desi. (2023). Penerapan Problem Based Learning Berbantu Papan Tempel Untuk Meningkatkan Hasil Beljar PKN Siswa Kelas Va. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, *November*.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Firmanzah, D., & Sudibyo, E. (2021). Implementasi Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP/MTS Wilayah Meganti, Gresik. *Pendidikan Sains*, *vol.9 No.2*, 165–170.

Hasan, M., Milawati, Darojadt, Khairani, T., Tahrim, T., Mufit, A., Ahmad, A., Masdiana, & Indra, Im. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.

Khotima, K., Risman, & Juanah. (2023). Penerapan Media papan tempel Untuk Meningkaykan Hasil Belajar Pada Materi Bangun datar Siswa kelas IV SDn karangsari 1 Demak. *Seminar Nasional PPG UPGRIS*, *24 Juni*.

Mu'Alimin, & Cahyadi, R. arofa H. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Ganding.

Mustadiffah, F. (2020). Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI. *UNISMA*, *Vol.6*, 77–95.

Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesia Jurnal Of Primary Education*, *Vol.3 No.2*.

Riwuh, L., Sormin, S. A., Harahap, D. G. S., & Hallatu, Tr. G. (2024). *Relevansi Pemikiran Pendidikan KI Hajar DEwantara dan M .Sjafei dalam Pembelajaran Abad 21*. Widina Media Utama.

Roos, & Jeanne. (2023). Kurikulum Merdeka Dalam Persepktif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Ilmu Wahana Pendidikan*, *9*, 979–988.

Sari, E. P., Malawi, I., & Susanto, D. (2024). Penerapan Media Papan Tempel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Luas Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 01 Kota Madiun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *Vol.09 No.*

Silitonga, E. A., & Magdalena, I. (2020). Gaya Belajar di Sekolah Dasar Negeri Cikokol 2 Tanggerang. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, *Vol.2 No.1*, 17–22.

Soviawati, H. D., Paksi, H. P., & Sutaji. (2023). Upaya Meningkakan Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Penjumlahan Melalui Media Papan Pot Jurang Pada Siswa Kelas 1 SDN Sukowati. *Jurnal Elementary*, *Vol.6 Juni*, 1–5.

Thabib, R. M. (2023). *Sinegritas Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Tenaga Keguruan (LPTK) Dengan Kurikulum Sekolah*. 12–128.

Wulandar, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Shodiah, T., Nurazizah, & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal on Education*, *Volum 05 N*.